

LAPORAN PENELITIAN DOSEN MUDA

**PENGARUH PENETAPAN KAWASAN GUNUNG
MERAPI EBAGAI TAMAN NASIONAL TERHADAP
HAK-HAK MASYARAKAT LOKAL DALAM
PENGELOLAAN SUMBER DAYA ALAM**



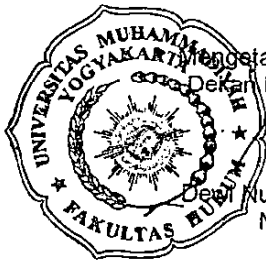
**Oleh
Sunarno, S.H., M.Hum
Fakultas Hukum**

**Diblayal oleh
DPPM Tahun 2007
Berdasarkan Surat Perjanjian No.32/H34.21/KTR.PTS/2007**

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH YOGYAKARTA

**LEMBAR IDENTITAS DAN PENGESAHAN LAPORAN AKHIR
HASIL PENELITIAN DOSEN MUDA**

1	a. Judul Penelitian	: Pengaruh Penetapan Kawasan Gunung Merapi sebagai Taman Nasional Gunung Merapi Terhadap Hak-hak Masyarakat lokal dalam Pengelolaan Sumber Daya Alam
	b. Bidang Ilmu	: HUKUM
	c. Kategori	: I/II/III
2	Pembuat Laporan	
	a. Nama	: Sunarno, S.H., M.Hum.
	b. Jenis Kelamin	: Laki-laki
	c. Gol/ruang	: I/IC
	d. Jabatan Fungsional	: Lektor
	e. NIK	: 153046
	f. Fakultas/Jurusan	: Hukum/Ilmu Hukum
	g. Universitas	: Universitas Muhammadiyah Yogyakarta
3	Jumlah Anggota Peneliti	: ---
4	Lokasi Penelitian	: Sleman
5	Lama Penelitian	: 8 bulan
6	Beaya Penelitian	: Rp. 10.000.000,-



Dipengetahui
Dekan Fakultas Hukum UMY

Dewi Nurul Musitari, S.H., M.Hum.
NIK 153027

Yogyakarta, 20 oktober 2007

Pembuat Laporan

SUNARNO, S.H., M.Hum..
NIK 153046



Menyetujui
Kepala LP3 UMY

Said Tuhuleley

Daftar Isi

LEMBAR IDENTITAS DAN PENGESAHAN	ii
RINGKASAN DAN SUMMARY.....	iii
PRAKATA	iv
DAFTAR TABEL	
DAFTAR GAMBAR	
DAFTAR LAMPIRAN	
I. PENDAHULUAN	1
II. TINJAUAN PUSTAKA	7
III. TUJUAN DAN MANFAAT PENELITIAN	12
IV. METODE PENELITIAN	13
V. HASIL DAN PEMBAHASAN	18
VI. KESTIMDILAN DAN SARAN	45

RINGKASAN

Keberadaan Gunung Merapi telah menyatu dalam budaya masyarakat Yogyakarta. Terdapat sinergi multi dimensi antara Gunung Merapi dengan kehidupan masyarakat Yogyakarta. Perwujudan di atas disimbolisasikan dengan adanya mitos trilogi Gunung Merapi – Keraton Yogyakarta Hadiningkrat – Laut Selatan yang ketiganya merupakan pengkristalan dari sosioekosistem yang telah lama mengakar di masyarakat umum.

Sebagian kalangan masyarakat ilmiah memandang Gunung Merapi sebagai suatu ekosistem yang layak untuk dipertahankan. Kelayakan ini berdasarkan pada argumentasi bahwa ekosistem Gunung Merapi berfungsi sebagai kawasan penyangga kehidupan yang melindungi kawasan di bawahnya, dan juga berfungsi melindungi komponen ekosistemnya sendiri, yang unik dan sebagian terancam kepunahan. Berdasarkan pertimbangan inilah Pemerintah Pusat menetapkan ekosistem Gunung Merapi sebagai Kawasan Taman Nasional Gunung Merapi (Lihat bagian Konsideran SKB: Menhut, MenLH Nomor 32/2004 tentang Penetapan Kawasan Gunung Merapi sebagai Kawasan Taman Nasional Gunung Merapi-TNGM).

Penelitian ini mengambil sampel kabupaten Sleman sebagai pilihan mengingat Sleman daerah pilot proyek otonomi daerah di Indonesia. Penelitian ini merupakan penelitian empirik dengan dukungan data pustaka berupa hasil-hasil kebijakan daerah berkaitan dengan TNGM. Analisis data dengan pendekatan *critical qualitative analize*.

Penelitian menunjukkan bahwa terdapat hak-hak masyarakat lokal dalam pengelolaan TNGM yang meliputi: Hak Ekonomi, Hak Sosial, Hak Partisipasi, yang secara sah dilindungi oleh hukum. Hak-hak tersebut secara umum tidak tersosialisasi kepada warga masyarakat lokal sehingga warga tidak menyadari hak tersebut. Setelah adanya kegiatan ini, terdapat pemahaman dasar mengenai hak-hak dalam pengelolaan TNGM

Berbagai model pendekatan untuk memberdayakan hak-hak masyarakat lokal dalam pengelolaan TNGM yang meliputi: penyuluhan secara holistik, works shops, focus groups discussion, dan *interest ingroupping* sehingga masyarakat dapat memulihkan dan menikmati yang secara faktual maupun potensial dirugikan sebagai akibat penetapan

PRAKATA

Puji syukur saya panjatkan kepada Allah SWT yang telah memberikan limpahan nikmat yang tiada terkira. Dengan kekuatan Nya pula sehingga laporan penelitian ini dapat diselesaikan dengan sebaik baiknya.

Perencanaan pembangunan kawasan Gunung Merapi merupakan salah satu indikator strategis bagi kualitas berbagai perencanaan program dan kegiatan pemerintah daerah Sleman dan di sekitarnya. Tidak berlebihan ketika ada pernyataan bahwa nasib daerah Sleman, bahkan Yogya maupun Bantul ke depan dapat dilihat kualitas perencanaan pembangunan Kawasan Gunung Merapi.

Begitu pula visi wawasan lingkungan serta perlindungan hak-hak masyarakat sekitar kawasan Gunung Merapi yang merupakan prinsip pedoman setiap bentuk kegiatan pemerintah daerah harus dipedomani dalam pengembangan Kawasan Gunung Merapi menjadi TNGM.

Kajian mendalam dan berkelanjutan dari mengidentifikasi model pengembangan Kawasan Gunung Merapi menjadi TNGM yang secara faktual telah ada sampai mencari model pengembangan pembangunan Kawasan Gunung Merapi yang terintegrasi secara ideal menjadi sangat urgen dalam rangka memberi kontribusi bagi pemerintah daerah di dalam membuat perencanaan TNGM yang mengintegrasikan aspek ekologi dan ekonomi. Penelitian ini merupan tahap awal untuk mengkaji ke arah yang lebih bermakna.

Terima kasih saya sampaikan kepada semua pihak yang telah membantu terlaksana penelitian ini, khususnya kepada YTH Dirjen Dikti beserta lembaga terkait, kepada YTH Bang Said Tuhuleley, Kepala LP3 UMY beserta staf.

Smoga semua jerih payahnya menjadi penuh makna bagi kesejahteraan masyarakat dan negara.

Peneliti